

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam era digital yang semakin maju, media sosial telah menjadi salah satu alat komunikasi utama bagi generasi muda. Instagram, sebagai salah satu platform media sosial paling populer, menawarkan berbagai fitur yang memungkinkan pengguna untuk berbagi konten secara visual (Statista, 2024). Salah satu fitur yang paling menarik perhatian adalah Instagram Reels, yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan membagikan video pendek berdurasi hingga 90 detik (Breitman, 2024). Fitur ini memberikan kesempatan untuk menyampaikan pesan secara singkat namun efektif, sehingga sangat cocok untuk konten edukatif seperti Hadits-Hadits Islam.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Cahyono (2016) menjelaskan media sosial memiliki potensi besar dalam membentuk persepsi dan perilaku pengguna, terutama generasi muda. Media sosial dapat digunakan sebagai alat untuk menyampaikan informasi yang bermanfaat dan membangun kesadaran terhadap nilai-nilai positif. Dalam konteks Islam, menyampaikan Hadits-Hadits melalui media sosial dapat membantu menyebarkan ajaran agama dengan cara yang lebih mudah diterima oleh generasi muda yang akrab dengan teknologi. Campbell dan Tsuria (2020) mengungkapkan bahwa penggunaan media sosial untuk tujuan edukatif dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran di kalangan pemuda. Penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial memiliki potensi besar

dalam pendidikan, terutama dalam menyampaikan pesan-pesan moral dan agama. Melalui Instagram Reels, konten mengenai Hadits-Hadits Islam dapat disajikan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami, sehingga dapat meningkatkan minat dan pemahaman generasi muda terhadap ajaran Islam.

Generasi muda saat ini banyak yang kurang memahami ajaran Islam secara mendalam. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya akses terhadap sumber belajar yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Menurut Teori Pembelajaran Sosial yang dikemukakan oleh Albert Bandura, pembelajaran terjadi dalam konteks sosial dan dapat dipengaruhi oleh observasi dan interaksi dengan model yang relevan (Bandura, 1977). Dengan menggunakan Instagram Reels, pembuat konten dapat bertindak sebagai model yang menyampaikan ajaran-ajaran Islam melalui konten yang relevan dan mudah dipahami oleh generasi muda. Teori ini mendukung pentingnya menggunakan platform yang familiar bagi audiens target untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Whiting dan Williams (seperti dikutip Musa, *et. al.*, 2015), dijelaskan bahwa pengguna media aktif memilih dan menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan spesifik mereka. Generasi muda menggunakan media sosial untuk berbagai tujuan, termasuk hiburan, informasi, dan interaksi sosial. Dengan menyajikan konten edukatif yang menarik di Instagram Reels, pembuat konten dapat memenuhi kebutuhan informasi mereka sekaligus menyebarkan nilai-nilai positif. Urgensi dari pembuatan konten edukatif ini didasarkan pada fakta bahwa banyak generasi muda yang kurang memahami ajaran Islam secara mendalam. Dengan menyajikan Hadits-Hadits dalam format

video pendek, diharapkan pesan-pesan moral dan spiritual dapat diserap lebih baik. Selain itu, penggunaan Instagram Reels juga memungkinkan penyebaran informasi yang cepat dan luas, sehingga dapat mencapai audiens yang lebih besar.

Konten video yang diproduksi dengan durasi pendek, khususnya antara 50 hingga 90 detik, dipilih berdasarkan Uses and Gratifications Theory yang dijelaskan oleh Whiting dan Williams (seperti dikutip Musa, *et. al.*, 2015). Teori ini menjelaskan bahwa pengguna media sosial cenderung memilih konten yang dapat memenuhi kebutuhan spesifik mereka dalam waktu yang singkat, termasuk hiburan dan informasi yang mudah dicerna. Dengan membuat video pendek, seperti yang dilakukan dalam Instagram Reels, *content creator* dapat memaksimalkan minat dan perhatian audiens tanpa membuat mereka bosan. Format pendek ini juga memastikan bahwa pesan yang disampaikan dapat mudah dipahami oleh generasi muda, sesuai dengan preferensi dan kebiasaan mereka dalam mengonsumsi konten di media sosial.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan Instagram @learnwithanisa sebagai media edukasi Hadits mampu menarik minat generasi muda?

## **C. Tujuan**

Adapun tujuan dari pembuatan video edukasi pendidikan agama islam melalui Instagram adalah untuk mengeksplorasi penggunaan Instagram @learnwithanisa sebagai media edukasi Hadits bagi generasi muda.

#### **D. Manfaat**

Adapun manfaat dari konten yang dipublikasikan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan generasi muda tentang Hadits-Hadits Islam.
2. Menginspirasi generasi muda untuk menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.
3. Meningkatkan interaksi positif di media sosial melalui konten yang edukatif dan bermanfaat.

